

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HARGA DIRI**  
**REMAJA KELAS VIII DI SMP N 2 BANTUL**  
**YOGYAKARTA**

Dwi Kurnia Putri<sup>1</sup>, Dewi Utari<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 – 19 tahun yang sedang mengalami masa transisi dari masa anak menuju masa dewasa. Selama masa perkembangannya remaja menghadapi berbagai rintangan atau masalah, jika remaja tidak dapat mengatasinya maka akan timbul perasaan gagal, malu, mengalami gangguan emosional, dan kehilangan harga diri. Remaja dengan harga diri negatif biasanya akan cenderung menarik diri, kurang berkontribusi, dan enggan bersosialisasi hal ini dapat berdampak dengan diri remaja, sehingga kurang berhasil dalam prestasi akademik, kurang mengekspresikan dirinya dengan baik dan ragu-ragu. Dukungan keluarga merupakan faktor penting yang dapat membantu meningkatkan harga diri remaja.

**Tujuan Penelitian:** Diketahuinya hubungan dukungan keluarga dengan harga diri remaja kelas VIII di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *stratified random sampling* pada 62 siswa. Instrumen penelitian adalah kuesioner Rosenberg (*Self Esteem*) harga diri dan kuesioner dukungan keluarga. Analisa data yang digunakan analisis univariabel dan analisis bivariabel menggunakan *Kendal tau'b* dengan tingkat kemaknaan  $p<0,05$ .

**Hasil Penelitian:** Dukungan keluarga kepada remaja di SMP N 2 Bantul Yogyakarta dengan katagori mayoritas tinggi sebanyak 74,2%. Harga diri pada remaja di SMP N 2 Bantul Yogyakarta sebagian besar tinggi sebanyak 59,7%. Hasil uji *kendal tau'b* diperoleh nilai koefiesien korelasi sebesar 0,380 dengan nilai ( $p=0,002$ ).

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri remaja kelas VIII di SMP N 2 Bantul Yogyakarta dengan keeratan hubungan rendah.

**Kata Kunci:** dukungan keluarga, harga diri, remaja

# **THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE SELF-ESTEEM OF ADOLESCENT CLASS VIII AT SMP N 2 BANTUL YOGYAKARTA**

Dwi Kurnia Putri<sup>1</sup>, Dewi Utari<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

**Background of the study:** Adolescent are resident of certain area in the age range of 10-19 years who are experiencing transition from childhood to adult. During this developing process, adolescent undergo several obstacles or problems. If they unable to cope this problem, hence they will have a: feeling of failure, shy, emotional disorder and loss of self-esteem. Adolescent with negative self-esteem usually tends to withdraw themselves, show lack of contribution, and are reluctant to socialize. This all will affect adolescent and thus will be less successful academically, having difficulty in expressing themselves and hesitate. Family support is a significant factor that could increase adolescent self-esteem.

**Objective:** To identified the correlation between family support and the self-esteem of adolescent class VIII at SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

**Methodology:** The type of this research was correlation descriptive with cross sectional approach. Sample was taken through stratified random sampling toward 62 students. The instrument used was Rosenberg questionnaire self-esteem and questionnaire on family support. Analysis was done using univariate and bivariate analysis of Kendal tau'b with significance level of  $p<0,05$ .

**Result:** Family support on adolescent at SMP N 2 Bantul Yogyakarta are categorized in high level of majority amounted at 74,2%. Self-esteem of adolescent at SMP N 2 Bantul Yogyakarta is mostly high amounted at 59 ,7%. From the result of Kendal tau'b test, it is found out that correlation coefficient value of 0,380 with  $p=0,002$ .

**Conclusion:** There is correlation between family support and the self-esteem of adolescent class VIII at SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

**Keyword:** Family support, self-esteem, adolescent

---

<sup>1</sup> Student of Health Sciences Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Health Sciences Study Program Jenderal Achmad Yani Yogyakarta